

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, yang dikutip oleh Imam Gunawan, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang akan memberikan hasil berupa data deskriptif yang berisi kata-kata tertulis mengenai hasil wawancara maupun perilaku yang dapat diamati dari orang-orang yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh.¹ Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena sesuai dengan penjelasan di atas, hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk data yang bersifat deskripsi. Semua yang diperoleh dari penelitian, baik melalui observasi maupun wawancara akan dideskripsikan secara lebih rinci.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Dalam bukunya, Imam Gunawan menyebutkan bahwa studi kasus berarti jenis penelitian yang mana penempatan objek yang akan diteliti adalah sebagai kasus. Menurut Creswell, yang juga dikutip oleh Imam Gunawan, penelitian studi kasus dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh, serta intensif dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber data.² Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena tahap-tahap manajemen kurikulum merupakan suatu kasus yang memang perlu untuk diteliti.

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

² *Ibid.*, 113-114.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis dan pendekatan penelitian, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti di lokasi juga bertugas sebagai pengamat partisipan, sehingga peranan peneliti diketahui secara terbuka dan melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi secara langsung. Di samping itu, kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh Kepala Sekolah SMK Plus Ar-Rahmah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Plus Ar-Rahmah yang berada di Jl. KH. Hasim Asyari, Desa Purwotengah, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri. Sekolah tersebut merupakan salah satu tingkat pendidikan menengah kejuruan yang dikembangkan oleh Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rahmah. Lokasi sekolah berada di jalan yang relatif sepi karena berada di sekitar pedesaan. Tidak ada akses kendaraan umum untuk menuju ke SMK Plus Ar-Rahmah, tetapi lingkungan di sekitar sekolah sangat kondusif sehingga menjadi salah satu pendukung proses pembelajaran.³

Dalam pelaksanaan kurikulum, SMK Plus Ar-Rahmah telah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum dan saat ini sedang melaksanakan kurikulum KTSP 2006 untuk kelas XII dan Kurikulum 2013

³ Observasi, di SMK Plus Ar-Rahmah Papar, 13 Oktober 2018.

untuk kelas X dan XI. Sesuai dengan apa yang telah peneliti paparkan pada latar belakang, SMK Plus Ar-Rahmah menjadi sekolah yang dapat dijadikan objek penelitian karena memiliki keunikan dalam pelaksanaan kurikulum PAI. Beberapa ekstrakurikuler yang dimiliki berperan penting untuk pengembangan pembelajaran PAI.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek darimana perolehan data dalam suatu penelitian.⁴ Sumber data diperoleh dari hal maupun perkara untuk memperoleh data yang nyata tentang segala sesuatu yang diteliti. Sumber data yang menjadi sumber-sumber informasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber data primer, yaitu data yang bersumber dari informan maupun hasil observasi peneliti. Dalam bukunya, Moloeng mengatakan bahwa ucapan lisan dan perbuatan orang-orang yang diamati merupakan sumber data utama dalam suatu penelitian.⁵ Sesuai dengan pengertiannya, sumber data primer pada penelitian ini adalah informasi langsung dari para guru PAI dan wakil kepala sekolah bagian akademik di SMK Plus Ar-Rahmah. Papar dengan melakukan wawancara (*interview*).

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 129.

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 157.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang digunakan sebagai penunjang maupun tambahan dari data primer. Sesuai dengan pernyataan Moloeng tentang sumber kedua yaitu sumber lain di luar kata dan tindakan manusia.⁶ Peneliti menggunakan data sekunder berupa dokumen atau arsip-arsip yang berisi tentang segala hal yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Kemudian peneliti juga melakukan observasi terkait peristiwa atau aktivitas-aktivitas yang terkait secara langsung maupun tidak dengan permasalahan yang sedang diteliti. Peneliti menggunakan buku-buku yang relevan, yang berkaitan dengan pembahasan yang sedang diteliti.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, di antaranya:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau interview adalah pembicaraan yang memiliki tujuan dan biasanya *interviewer* mendahuluinya dengan pertanyaan informal.⁷ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur yang mana dalam prosesnya peneliti tidak menggunakan instrumen pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap.

⁶ Ibid., 159.

⁷ Gunawan, *Metode Penelitian.*, 160.

Wawancara tipe ini juga disebut dengan wawancara bebas.⁸ Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan guru PAI, kepala sekolah serta wakil kepala sekolah bagian akademik karena saat ini SMK Plus Ar-Rahmah menggunakan dua kurikulum. Dari wawancara tersebut peneliti akan memperoleh data mengenai manajemen kurikulum yang dilakukan oleh sekolah serta hal-hal lain terkait dengan penelitian.

2. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Imam Gunawan, observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti dan melakukan pencatatan secara sistematis.⁹ Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti dengan tujuan memperoleh data dari lapangan. Kegiatan observasi ini sangat berkaitan dengan penelitian karena data yang diperoleh berfungsi sebagai salah satu sumber informasi. Observasi juga memiliki keterkaitan dengan sekolah yang mana dengan kegiatan yang dilakukan peneliti, hasil yang diperoleh diharapkan dapat membantu sekolah untuk mengetahui hal-hal yang dapat dipertahankan maupun diperbaiki untuk masa yang akan datang.

3. Dokumentasi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 140.

⁹ Gunawan, *Metode Penelitian.*, 143.

Dalam bukunya, Imam Gunawan mengutip pengertian dokumentasi dari Bungin, menurutnya dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam suatu penelitian sosial sebagai alat pengumpulan data untuk menelusuri data historis. Dokumentasi juga merupakan nama lain dari analisis tulisan atau isi visual suatu dokumen yang dapat berupa buku teks, esai, surat kabar, artikel, majalah, serta berbagai bentuk komunikasi visual.¹⁰ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai data tambahan atau pelengkap yang dapat menjadi bukti (penguat) dari berbagai hal, hasil dari wawancara dan observasi.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk melakukan pengelolaan terhadap data yang telah didapatkan. Analisis data dapat dilakukan dengan mengatur, mengelompokkan, memberi tanda, serta mengategorikan data agar data yang diperoleh tersebut dapat dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif biasanya bersifat induktif.¹¹ Terdapat tiga tahapan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Imam Gunawan, yaitu 1) reduksi data; 2) paparan data; 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹²

¹⁰ Ibid., 176-177.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 244-245.

¹² Gunawan, *Metode Penelitian.*, 209-210.

Sesuai dengan tahapan yang telah disebutkan, peneliti juga melaksanakan ketiga kegiatan di atas. Setelah pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti segera mereduksi data dengan cara melakukan abstraksi, yaitu kegiatan yang diawali dengan membuat rangkuman inti, proses, dan berbagai pernyataan yang diperlukan dalam penelitian.¹³ Kemudian peneliti melakukan pemaparan data yang mana dengan kegiatan tersebut dapat digunakan untuk pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan sebagai jawaban terhadap fokus penelitian yang diajukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah salah satu konsep penting yang diperbarui dari validitas dan realibilitas untuk selanjutnya disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, serta kerangka berpikir. Ada beberapa teknik dalam pengecekan keabsahan data suatu penelitian, tetapi untuk penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moloeng, triangulasi adalah salah satu teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang didapatkan.¹⁴

Menurut Denzin yang dikutip oleh Moloeng, triangulasi terbagi lagi menjadi empat macam, yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan

¹³ Moloeng, *Metodologi Penelitian.*, 247.

¹⁴ *Ibid.*, 330.

metode, triangulasi dengan penyidik, dan triangulasi dengan teori. Keempat macam triangulasi tersebut diartikan bahwa seorang peneliti dapat membandingkan suatu data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai sumber, metode, peneliti atau pengamat, maupun teori lainnya sehingga dapat meningkatkan derajat kepercayaan data yang diperoleh tersebut.¹⁵ Dengan demikian, peneliti memilih menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, karena dalam pelaksanaan penelitian, peneliti membandingkan informasi hasil wawancara dengan pengamatan langsung dan sebaliknya, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen yang berkaitan. Peneliti berharap dengan triangulasi sumber yang dilakukan dapat meningkatkan kredibilitas atau validitas data yang diperoleh.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Dalam bukunya, Moloeng menjelaskan ada enam langkah dalam tahap pra-lapangan, di antaranya:¹⁶

- a. Menyusun rancangan penelitian, langkah ini dilakukan peneliti dengan membuat proposal penelitian yang memuat rancangan penelitian itu sendiri, mulai dari fokus penelitian, teori yang

¹⁵ Ibid., 330-331.

¹⁶ Ibid., 127-133.

digunakan, metode penelitian hingga sistematika penulisan hasil penelitian.

- b. Memilih lapangan penelitian, peneliti harus menentukan lapangan penelitian untuk melakukan observasi awal dengan beberapa hal yang harus dipertimbangkan sesuai rumusan masalah yang ada.
- c. Mengurus perizinan, peneliti harus mendapatkan izin oleh siapa saja yang berwenang di tempat yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti perlu memiliki surat tugas atau surat izin melaksanakan penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan, pada langkah ini peneliti melakukan observasi awal mengenai keadaan lapangan penelitian. Peneliti juga mewawancarai wakil kepala sekolah bagian akademik untuk mendapatkan gambaran umum tentang kurikulum yang dilaksanakan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan, seperti pada langkah sebelumnya, peneliti memilih wakil kepala sekolah bagian akademik untuk mendapatkan informasi secepatnya untuk dapat diteliti dan membandingkannya dengan sumber lain.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, pada langkah ini peneliti harus menyiapkan segala perlengkapan untuk penelitian, seperti surat izin, alat tulis, perekam suara jika diperlukan, kamera, serta komputer untuk perlengkapan penulisan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap kedua ini terdiri atas tiga langkah yang harus dilaksanakan oleh peneliti, yaitu:¹⁷

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini adalah mengenali lapangan penelitian serta mempersiapkan diri terlebih dahulu. Peneliti harus mengerti etika dalam penelitian dan dapat memposisikan diri.
- b. Memasuki lapangan, ketika di lapangan peneliti hendaknya menciptakan hubungan yang akrab dengan semua subjek yang terkait dan ikut berperan serta bila diperlukan.
- c. Berperan serta sekaligus mengumpulkan data yang diperlukan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini dilakukan setelah data terkumpul. Peneliti akan melakukan analisis sesuai dengan teknik analisis data yang sebelumnya telah dipilih, kemudian menyajikan hasil penelitian dalam bentuk yang telah tersusun rapi.

¹⁷ Ibid., 137.